

**Transformasi Profesionalisme Guru : Strategi Pengembangan Profesi
Untuk Meningkatkan Kinerja Dan Efektivitas Pembelajaran**

**Aldila Prillia Putri¹, Wienda Ratnasari², Tama Roma P Sianturi³,
Nurhayati Aida⁴, Warman⁵**

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Samarinda, Indonesia
Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

¹aldila.prillia.p@uwgm.ac.id, ²windartnasariwinda@gmail.com, ³tamaroma86@gmail.com,
⁴n.aida@yayasanbungabangsa.org, ⁵warman@fkip.unmul.ac.id

Abstrak

Salah satu upaya dalam pengembangan profesi guru dengan cara peningkatan dan pengembangan keterampilan dapat diperoleh melalui proses pembelajaran. Pengembangan profesional guru dipelajari dan disajikan dalam sastra relevan di banyak berbeda cara. Kinerja guru dalam Pendidikan diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru sebagai factor pengembangan profesi guru. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data terkait pengembangan profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode statistik atau analisis kualitatif untuk mendapatkan hasil yang valid dan objektif Studi literatur: Melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai buku, jurnal, dan literatur terkait untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa , pengembangan profesi guru dan kinerja guru merupakan dua aspek penting dalam memajukan dunia pendidikan, yang saling terkait dalam upaya meningkatkan mutu dan efektivitas pembelajaran. Upaya pengembangan profesi guru dan peningkatan kinerja guru perlu terus didorong agar pendidikan dapat memberikan dampak yang positif dan berkualitas bagi peserta didik serta masyarakat secara luas.

Kata kunci: Pengembangan profesi guru, kinerja guru, faktor-faktor kinerja guru

Abstract

One effort in developing the teacher profession is by improving and developing skills that can be obtained through the learning process. Teacher professional development is studied and presented in relevant literature in many different ways. Teacher performance in education is needed as an effort to improve teacher performance as a factor in teacher professional development. This research was conducted by collecting data related to teacher professional development in improving teacher performance. The data is then analyzed using statistical methods or qualitative analysis to obtain valid and objective results Literature study: Involves collecting and analyzing various books, journals and related literature to gain an in-depth understanding of the research topic. The results of this research show that teacher professional development and teacher performance are two important aspects in advancing the world of education, which are interrelated in efforts to improve the quality and effectiveness of learning. Efforts to develop the teacher profession and improve teacher performance need to continue to be encouraged so that education can have a positive and quality impact on students and society at large.

Keywords: Teacher professional development, teacher performance, teacher performance factors

Pendahuluan

Pendidikan pada abad ke-21 menitikberatkan pada kualitas profesionalisme guru dengan tujuan menciptakan siswa yang berkualitas dan meningkatkan standar pendidikan secara keseluruhan (Kim et al 2019). Untuk memperkuat profesionalisme mereka, setiap guru perlu terus belajar dan mengembangkan keterampilan dalam bidangnya. Memberikan peluang yang setara untuk pengembangan kompetensi pribadi dan profesional melalui berbagai metode merupakan faktor penting dalam meningkatkan kemampuan dan mutu seorang guru (Firmadani, 2021).

Pengembangan profesional guru berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, serta mengubah sikap dan keyakinan agar sesuai dengan tuntutan profesinya. Guru yang berprofesionalisme tinggi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan. Ini karena peran guru tidak hanya terbatas pada proses pengajaran, tetapi juga melibatkan tugas mendidik dan melatih siswa agar memiliki karakter dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman ini (Siddiqui et al., 2020).

Peran guru sangat vital bagi keberlangsungan suatu bangsa, terutama dalam konteks perkembangan cepat ilmu pengetahuan dan teknologi yang saat ini mengubah lanskap semua sektor kehidupan, termasuk nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa. Dengan kata lain, keberhasilan dalam membangun bangsa sangat tergantung pada kompetensi dan kesiapan seorang guru dalam menjalankan tugasnya (Nurlatifah, 2024).

Kinerja guru yang baik menjadi kunci dalam mencapai mutu pendidikan yang optimal, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan merupakan prioritas yang ditopang oleh kinerja profesional guru. Sebagai tenaga profesional, peran guru adalah memastikan terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran yang memenuhi standar profesionalisme, dengan tujuan memberikan hak yang sama kepada setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan berkualitas. Peran guru sebagai agen pembelajaran mencakup berbagai

fungsi, seperti menjadi fasilitator, motivator, pendorong, perancang pembelajaran, dan sumber inspirasi bagi peserta didik dalam proses belajar. Peran tersebut perlu adanya pengembangan sikap profesional guru dalam meningkatkan kinerja seiring dengan perubahan dan tuntutan yang muncul terhadap dunia pendidikan dewasa ini.

Profesionalisme guru dianggap berperan penting dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Karena hanya guru yang profesional, ia mampu menjalankan tugas dan fungsinya secara maksimal dalam membina akhlak mulia peserta didik. Suatu keniscayaan akan muncul karena manusia adalah makhluk lemah. Penting bagi guru untuk terus mengembangkan sikap profesional mereka guna meningkatkan kinerja, mengikuti perubahan dan tuntutan yang terjadi di dunia pendidikan saat ini (Alanny, 2024).

Profesionalisme guru dianggap sebagai faktor kunci dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan hidupnya secara optimal. Hanya guru yang memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi yang mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sepenuh hati dalam membimbing peserta didik untuk membentuk akhlak yang baik (Agustiani, 2024). Pengembangan profesional guru dipelajari dan diperoleh melalui berbagai sumber literatur yang relevan. Namun, esensi dari upaya tersebut adalah pemahaman bahwa pengembangan profesional berkaitan dengan bagaimana guru belajar, mengembangkan keterampilan belajar, dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh ke dalam praktik pembelajaran demi kepentingan siswa mereka (Venista&Brown, 2023).

Metode

Analisis deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini dimana peneliti ditempatkan sebagai alat utama, teknik pengumpulan datanya digabungkan dan analisis datanya bersifat induktif. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode statistik atau analisis kualitatif untuk mendapatkan

hasil yang valid dan objektif Studi literatur: Melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai buku, jurnal, dan literatur terkait untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian. Analisis data: Mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, penjelasan mengenai setiap metode penelitian yang digunakan akan dijabarkan secara detail dalam bagian metodologi penelitian. Studi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang faktor faktor yang mempengaruhi kinerja guru itu sendiri serta pengembangan profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru.

Hasil Dan Pembahasan Pengembangan Profesi

A. Pengertian Pengembangan Profesi Guru

Profesi berasal dari kata dalam bahasa Inggris "profession", yang memiliki akar dari bahasa Latin "profesus", yang artinya "kompeten atau ahli dalam pekerjaan". Profesi merujuk pada suatu jalur karier atau posisi yang memerlukan keahlian khusus yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan standar tertentu, serta melibatkan tanggung jawab dan kepatuhan terhadap kode etik yang telah ditetapkan (Brodhead&Higbee, 2022). Suatu profesi juga mencerminkan karier atau jabatan yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh melalui pendidikan akademis yang ketat.

Profesi dapat dianggap sebagai suatu posisi atau pekerjaan yang membutuhkan keahlian khusus. Ini menegaskan bahwa dalam menjalankan suatu profesi, seseorang memerlukan lebih dari pendidikan formal saja, melainkan juga pelatihan yang spesifik. Walaupun begitu, masih ada pengajar yang tidak memiliki gelar formal dalam bidang pendidikan guru. Namun, seorang guru profesional diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menerapkan prinsip-prinsip pengajaran yang relevan dalam menjalankan tugasnya (Keshmiri & Mehrparvar, 2023).

Profesi adalah suatu posisi atau karier yang membutuhkan individu untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan khusus melalui pendidikan akademis yang

mendalam. Dengan kata lain, profesi adalah jenis pekerjaan yang menekankan pentingnya memiliki kualifikasi yang spesifik, yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan yang relevan. Meskipun terdapat kondisi di mana seseorang yang mengajar tidak memiliki gelar formal dalam pendidikan, tetap diharapkan bahwa profesi guru menuntut mereka untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus dalam menerapkan prinsip-prinsip pengajaran. Hal ini menegaskan bahwa sebagai seorang guru, mereka diharapkan mampu menjalankan tanggung jawab mereka dengan memahami dan menerapkan metode pengajaran yang sesuai (Hirsh et al., 2022). Menurut pandangan tersebut, seorang guru adalah individu yang memiliki keahlian khusus dalam bidangnya dan memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengajaran, pendidikan, dan bimbingan kepada siswa dengan standar profesionalisme yang tinggi.

Peran guru memiliki pengaruh yang besar dan dapat membentuk berbagai profesi lain di masyarakat. Oleh karena itu, profesi guru tidak bisa disamakan dengan jenis pekerjaan lainnya seperti bisnis, kepolisian, kepemimpinan negara, pertanian, kedokteran, mekanik, penerbangan, perbankan, fashion, dan berbagai profesi lainnya. Karena itu, menjadi seorang guru tidak boleh dianggap sebagai sekadar hobi atau pilihan karier yang asal-asalan. Untuk menjadi seorang guru, seseorang harus memenuhi syarat kualifikasi yang telah ditetapkan dan juga diperlukan sumber daya yang memadai agar mereka dapat menjalankan profesinya dengan efektif sesuai dengan tujuan pendidikan.

Menurut Ruzgar (2021), Sebagai seorang profesional, seorang guru harus memiliki sejumlah karakteristik penting. Ini termasuk: (1) Menunjukkan komitmen yang kuat terhadap profesi sebagai panggilan; (2) Menyisihkan kepentingan pribadi demi mengutamakan martabat manusia; (3) Aktif terlibat dalam pengembangan profesional secara berkelanjutan; (4) Bersedia untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka; (5) Mematuhi kode etik profesi dengan setia; dan (6) Memiliki kapasitas intelektual yang memadai untuk

mengatasi tantangan dan menyelesaikan masalah yang timbul dalam konteks pendidikan.

Tantangan dalam proses pembelajaran pada era abad ke-21 menyulitkan para guru di tengah perkembangan teknologi digital. Saat ini, kemajuan teknologi telah menghasilkan peserta didik yang memiliki tuntutan pembelajaran yang berbeda dengan paradigma pendidikan era sebelumnya. Banyak guru yang masih terkendala dalam penguasaan teknologi, menggunakan perangkat yang sudah usang, sementara para ahli teknologi telah beralih ke perangkat modern. Sebagai konsekuensi, terdapat kesenjangan antara guru dan siswa. Keterbatasan keterampilan teknologi dari pihak guru, yang belum mampu mengikuti perkembangan teknologi yang cepat, juga menjadi salah satu penyebabnya.

Profesionalisme seorang guru tercermin dalam tekadnya untuk terus meningkatkan dan memelihara sikap serta perilakunya sebagai bagian dari komitmennya terhadap profesinya. Seorang guru yang dianggap profesional harus memiliki keterampilan yang beragam untuk menjalankan tugasnya dengan efektif, dan salah satunya adalah memiliki fondasi pengetahuan yang kokoh. Guru yang memiliki tingkat pengetahuan yang mendalam, selalu berinovasi, dan terus memperluas pengetahuan serta keterampilannya memiliki kemampuan untuk bersaing dan mencapai prestasi yang maksimal. Salah satu keterampilan tambahan adalah kemampuan dalam menyampaikan informasi kepada siswa dengan cara yang efektif. Dengan demikian, peran seorang guru melibatkan penyusunan materi pembelajaran, perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran, fasilitasi lingkungan belajar, penyampaian informasi, memberikan bimbingan, arahan, dan memotivasi siswa.

B. Dasar Pengembangan Profesi Guru

Perkembangan profesional guru merupakan komponen yang esensial dalam proses pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan profesional mereka, yang disesuaikan

dengan kebutuhan dan tuntutan dalam konteks pendidikan. Dalam konteks pendidikan, pengembangan profesional guru ditujukan untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan kinerja mereka dengan cara yang jelas dan transparan. Ini dimaksudkan untuk memacu peningkatan kinerja dan prestasi guru, yang pada gilirannya akan mendukung kemajuan dalam karir mereka. Pengembangan profesionalisme guru bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Tanpa keterlibatan aktif guru, pendidikan kehilangan esensi dan maknanya. Secara khusus, keberadaan tim guru yang inovatif sangat berperan dalam mendukung kemajuan sistem pendidikan, sehingga kualitas lembaga pendidikan akan mengalami peningkatan yang signifikan (Asiyah, et al., 2021).

Secara esensial, guru berfungsi sebagai pendidik yang juga memainkan peran kepemimpinan. Guru diharapkan memiliki keterampilan untuk memberikan bimbingan dan layanan yang optimal kepada siswa-siswanya. Selain itu, guru dihadapkan pada tuntutan untuk mengadaptasi pendekatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan individual masing-masing peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi profesi guru untuk terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan dan perkembangan zaman. Saat mengajar, guru secara berkelanjutan menghadapi berbagai perbedaan individual di antara siswanya, termasuk variasi dalam gaya belajar (Zein dkk, 2024).

Peran utama seorang guru yang profesional adalah memberikan pendidikan dan pengajaran yang efisien. Untuk menjalankan tanggung jawab ini secara efektif, guru harus terus mengembangkan diri dengan mempelajari dan menerapkan metode pengajaran yang inovatif, menciptakan materi pembelajaran yang dapat menginspirasi siswa, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan memotivasi. Dengan perkembangan cepat dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), tuntutan terhadap sektor pendidikan semakin meningkat. Ini mengharuskan para pendidik memiliki pemahaman yang kuat dan perspektif ilmiah

yang mendalam dalam menerapkan metode pembelajaran dan melaksanakan tugas-tugas mereka sebagai profesional.

Prinsip Pengembangan Profesi Guru

Terdapat dua prinsip dasar pengembangan profesi guru yang dikemukakan oleh Lo (2021), yaitu prinsip umum dan khusus. Berikut merupakan prinsip umum pengembangan profesi guru. Sedangkan prinsip khusus atau operasional pengembangan profesi guru meliputi:

1. Ilmiah, itu berarti bahwa kompetensi dan seluruh isi serta aktivitas yang terkait dalam kompetensi dan indikator harus didukung oleh bukti ilmiah yang valid.
2. Relevan, artinya indikator harus terkait dengan tugas pokok dan fungsi guru.
3. Sistematis, ini berarti bahwa setiap komponen kompetensi harus terintegrasi secara fungsional.
4. Konsistensi merujuk pada hubungan yang konsisten antara kompetensi dan indikator.
5. Aktual dan kontekstual, artinya rumusan kompetensi dan indikator disesuaikan dengan kemajuan IPTEK.
6. Fleksibilitas mengacu pada kemampuan rumusan kompetensi dan indikator untuk disesuaikan sesuai dengan situasi dan kebutuhan.
7. Demokratis, artinya semua guru memiliki kesempatan yang sama dalam mengembangkan profesionalisme mereka.
8. Objektif, artinya setiap guru dipromosikan dan dilatih secara profesional dengan tujuan meningkatkan kemampuan profesional mereka, dan penilaian kinerja mereka didasarkan pada indikator yang dapat diukur dan mengacu pada perkembangan kemampuan profesional.
9. Komprehensif, berarti setiap guru diberikan bimbingan dan pengembangan dalam profesi dan karir mereka untuk mencapai dan meningkatkan kompetensi mereka (Junaidi & Safitri, 2024).
10. Mandiri, berarti guru diberdayakan secara konsisten untuk menjalankan

tugas mereka secara independen dan profesional.

11. Profesional, berarti pengembangan profesi dan karir guru dilakukan dengan menjunjung tinggi profesionalisme dan nilai-nilainya.
12. Bertahap, berarti proses pengembangan profesi atau karir guru dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan berbagai aspek.
13. Berjenjang, berarti pengembangan profesi dan karir guru dilakukan secara bertingkat sesuai dengan tingkat kompetensi yang dijelaskan dalam standar kompetensi yang telah ditetapkan.
14. Berkelanjutan, berarti pengembangan berlanjut sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan lembaga pendidikan.
15. Akuntabel, berarti pelaksanaan pengembangan profesi dan karir guru harus transparan terhadap semua pihak yang terlibat.
16. Berhasil, artinya pengembangan profesi dan karir guru harus memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.
17. Efisien, artinya pengembangan profesi dan karir guru harus mempertimbangkan berbagai aspek dengan menggunakan sumber daya seminimal mungkin untuk mencapai hasil yang optimal.

C. Program dan Pelaksanaan Pengembangan Profesi Guru

Pengembangan profesi guru adalah upaya untuk mengoptimalkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh para pendidik, dengan fokus pada peningkatan kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional mereka. Keempat kompetensi ini harus terus ditingkatkan karena merupakan prasyarat yang diperlukan bagi seorang guru untuk menjalankan tanggung jawab profesinya secara profesional (Firmadani dan Fifit, 2021)

Dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan profesi, setiap lembaga pendidikan memiliki kebebasan untuk mengembangkan beragam

program yang sesuai dengan kebutuhan guru dan meningkatkan kualitas institusi mereka. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia guru di institusi tersebut, sehingga mereka dapat berkompetisi secara efektif dengan guru-guru dari lembaga pendidikan lainnya. Namun, dalam prosesnya, program pengembangan profesi harus tetap memprioritaskan pengembangan keempat kompetensi yang telah ditetapkan (Ndari dkk, 2024).

Kinerja Guru

A. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja, dalam konteks prestasi kerja, merujuk pada hasil dari tugas yang dilakukan oleh seorang pegawai baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Istilah "performance" berasal dari kata "to perform" yang artinya melaksanakan atau menampilkan. Definisi Performance menurut Pariata Westra adalah hasil dari pekerjaan atau eksekusi tugas pekerjaan (Wahyudi & Nasir, 2021).

Kinerja seorang guru merujuk pada kemampuannya untuk menampilkan kecakapan atau kompetensi yang dimilikinya dalam konteks praktik kerja sehari-hari. Praktik kerja sehari-hari seorang guru terjadi dalam konteks pembelajaran di kelas, di mana interaksi antara guru dan siswa terjadi. Kinerja seorang guru merujuk pada segala capaian yang dihasilkan dari upayanya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan, termasuk semua aktivitas yang terkait dengan peran dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Tugas profesional seorang guru melibatkan serangkaian aktivitas yang mencakup proses pendidikan, pengajaran, pembimbingan, arahan, pelatihan, penilaian, dan evaluasi terhadap peserta didik (Sartain et al., 2024).

Sebagai pemimpin lembaga pendidikan yang dipimpinnya, kepala sekolah diharapkan memiliki visi progresif dan antisipatif untuk pertumbuhan, kemajuan, dan kelangsungan sekolah tersebut. Sartain&Morris (2024) menjelaskan bahwa seorang kepala sekolah adalah seorang pendidik yang secara resmi dipilih dan diberi tanggung jawab untuk

memimpin suatu lembaga pendidikan dengan tujuan memberdayakan dan mengkoordinasikan sumber daya sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan. Karena kepala sekolah memiliki paparan langsung terhadap kegiatan dan proses di sekolah serta memiliki pemahaman mendalam tentang kekuatan dan kelemahan yang ada, sebagai pemimpin sekolah, penting bagi mereka untuk mempertahankan serta memperkuat aspek positif yang ada, sementara juga berupaya untuk mengatasi dan memperbaiki area yang kurang optimal. Peran kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dalam konteks sekolah, karena kemajuan atau kemunduran sekolah sering kali bergantung pada efektivitas kepemimpinan yang diterapkan di dalamnya (Berliana dkk, 2024).

Kinerja seorang guru mencakup serangkaian aktivitas atau tindakan yang menjadi tanggung jawabnya sebagai pendidik. Tugas pokok guru termasuk, namun tidak terbatas pada:

1. Menyusun program pengajaran atau rencana kegiatan belajar mengajar untuk semester atau tahun ajaran.
2. Menyusun program perencanaan pembelajaran.
3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
4. Melakukan penilaian hasil belajar siswa setiap semester atau tahun ajaran.
5. Mengelola daftar kehadiran siswa.
6. Menganalisis hasil belajar siswa.
7. Merancang dan mengimplementasikan program perbaikan dan peningkatan.
8. Memberikan bimbingan kepada siswa.
9. Membuat catatan mengenai perkembangan hasil belajar masing-masing siswa (Saerang dkk, 2023).
10. Menjalankan tugas-tugas khusus lainnya di sekolah.

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Motivasi adalah hasil dari sikap yang dipertunjukkan oleh seorang karyawan dalam menghadapi tantangan dalam pekerjaannya. Ini adalah kondisi internal yang mendorong karyawan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Sikap mental merujuk pada kondisi

psikologis yang memotivasi seorang karyawan untuk bekerja secara optimal dan mencapai prestasi yang tinggi. Tingkat motivasi yang tinggi dapat meningkatkan kinerja karyawan sehingga mereka dapat mencapai potensi kerja mereka secara optimal (Akhmad, 2022)

Dari segi psikologis, kemampuan seorang pegawai meliputi potensi intelektual (IQ) dan kemampuan praktis (pengetahuan dan keterampilan). Ini berarti bahwa pegawai yang memiliki IQ di atas rata-rata (antara 110-120), pendidikan yang relevan dengan pekerjaannya, dan keterampilan yang memadai untuk melakukan tugas-tugasnya sehari-hari kemungkinan besar akan mencapai tingkat kinerja yang diharapkan. Dengan demikian, penting bagi organisasi untuk menempatkan pegawai sesuai dengan keahlian dan kemampuan mereka (Sianturi, 2024).

Sedikit berbeda, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja menurut Mitchell adalah sebagai berikut:

1. Kualitas kerja. Kualitas yang unggul mencerminkan kinerja yang luar biasa, sedangkan kualitas pekerjaan yang buruk mengindikasikan kinerja yang rendah.
2. Ketepatan. Seseorang yang mampu menjalankan tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan dan memiliki kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan menunjukkan kinerja yang baik. Kemampuan untuk bekerja dengan tepat, cepat, dan terorganisir adalah ciri dari seseorang yang memiliki kinerja yang baik (Dasor, 2024).
3. Inisiatif. Seseorang yang mencapai kinerja yang tinggi cenderung memiliki inisiatif yang kuat dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dan mengemban tanggung jawab yang diberikan. Mereka menggunakan potensi intelektual mereka untuk terus mencari solusi kreatif yang dapat meningkatkan kualitas pekerjaan, serta menghasilkan ide-ide baru dan temuan yang berharga.
4. Kapabilitas. Tingkat kinerja yang optimal tercermin dari kemampuan individu. Orang yang memiliki

kemampuan yang unggul mampu menangani berbagai masalah yang timbul dalam pekerjaannya dengan efektif, dan mereka cenderung merasa termotivasi oleh tantangan yang dihadapi (Marmini, 2021).

5. Komunikasi. Seseorang yang mencapai tingkat kinerja yang tinggi memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Mereka mampu berinteraksi dengan efektif baik dengan atasan, bawahan, maupun rekan kerja. Komunikasi yang baik membantu dalam menangani berbagai situasi dengan lebih efisien dan efektif (Asiyah dkk, 2021)

Kesimpulan

Pengembangan profesi guru adalah langkah yang diambil untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi guru dalam aspek pengajaran serta profesionalisme mereka. Prinsip-prinsip pengembangan profesi guru mencakup prinsip umum (demokratis, sistematis, pembudayaan, keteladanan) dan prinsip umum (ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, aktual, fleksibel). Program dan pelaksanaan pengembangan profesi guru meliputi peningkatan kualifikasi, sertifikasi, pelatihan, supervisi, pemberdayaan MGMP, simposium, penelitian, menulis karya ilmiah, partisipasi dalam organisasi profesi, dan mengikuti berita aktual.

Kinerja seorang guru mencakup pencapaian dalam tugas-tugas profesinya yang melibatkan baik aspek kualitas maupun kuantitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru meliputi, motivasi, kemampuan, kualitas kerja, ketepatan, inisiatif, kapabilitas, komunikasi

Daftar Pustaka

- Agustiani, Y., & Kholik, A. (2024). Strategi Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui School Capacity Building Di Smpit Al-Kahfi Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor. *Al-Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(2), 112-121.
- Akhmad, F. P., & Azzam, F. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD di

- Kecamatan Tambun Selatan. *Parameter*, 7(1), 26-40.
- Alanny, K. M., & Fuad, N. (2024, April). Peran Supervisi Akademik, Komunikasi Interpersonal, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung* (pp. 611-618).
- Asiyah Siti, Wiyono Bambang Budi, Hidayah Nur, Supriyanto Achmad (2021) The Effect of Professional Development, Innovative Work and Work Commitment on Quality of Teacher Learning in Elementary Schools of Indonesia. *Eurasian Journal of Educational Research* 95 (2021) 227-246.
<https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1321959.pdf>
- Berliana, F. R., Palupi, F. I., Arianti, D. R., Trihantoyo, S., & Nuphanudin, N. (2024). Profesionalisme Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Dr. Soetomo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2).
- Brodhead MT, Higbee TS. (2022) Teaching and maintaining ethical behavior in a professional organization. *Behav Anal Pract.* 2022 Winter;5(2):82-8. doi: 10.1007/BF03391827. PMID: 23730470; PMCID: PMC3592493. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3592493/>
- Dasor, Y. W. (2024). Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar. *Jipd (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 8(1), 39-47.
- Firmadani, Fifit (2021) Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Manajemen Pendidikan Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan* ISSN: 1978-1938 (Print) 2580-6491. Volume 3 Number 2, 192-207 Oktober 2021. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jmp/article/viewFile/48045/17941>
- Hirsh, Å., Nilholm, C., Roman, H., Forsberg, E., & Sundberg, D. (2022). Reviews of teaching methods – which fundamental issues are identified? *Education Inquiry*, 13(1), 1–20.
<https://doi.org/10.1080/20004508.2020.1839232>
- Junaidi, J., Hodriani, H., & Safitri, I. (2024). Peran Vital Profesionalisme Guru Sebagai Upaya Mewujudkan Pendidikan Berkualitas di Sumatera Utara. *Jurnal Studi Edukasi Integratif*, 1(1), 23-31.
- Keshmiri F, Jambarsang S, Mehrparvar AH. (2023) Effective components of teachers' professionalism in viewpoints of various stakeholders. *J Educ Health Promot.* 2023 Jan 31;12:24. doi: 10.4103/jehp.jehp_1565_21. PMID: 37034870; PMCID: PMC10079188. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC10079188/>
- Kim, S., Raza, M., & Seidman, E. (2019). Improving 21st-century teaching skills: The key to effective 21st-century learners. *Research in Comparative and International Education*, 14(1), 99-117. <https://doi.org/10.1177/1745499919829214>
- Lo, Chung Kwan (2021) Design Principles for Effective Teacher Professional Development in Integrated STEM Education. *Educational Technology & Society* Vol. 24, No. 4 (October 2021), pp. 136-152 (17 pages)
- Marmini, M., Fitria, H., & Puspita, Y. (2021). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Kepala Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4189-4197.
- Mongin, M., & Ruwandi, R. (2023). Peranan Kelompok Kerja Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Kecamatan Kandangan. *Jurnal Al-Qiyam*, 4(1), 41-53.
- Ndari, N. W., Azzahra, N. I., Rozany, N. R., Trihantoyo, S., & Nuphanudin, N. (2024). Evaluasi Pengembangan Karir dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SDN Pakis 1/368. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(2), 247-255.

- Nurlatifah, S. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 2 Kota Kediri. *PROPHETIK: Jurnal Kajian Keislaman*, 2(1), 15-31.
- Ruzgar, M. Emir. (2021). A Descriptive Analysis of Good Teaching and Good Teachers from the Perspective of Preservice Teachers. i.e.: inquiry in education: Vol. 13: Iss. 2, Article 14. Retrieved from: <https://digitalcommons.nl.edu/ie/vol13/iss2/14>
- Sartain, L., & Morris, W. T. (2024). Are Teachers Satisfied With Their Evaluations? The Importance of Teaching Context and Trends Over Time. *AERA Open*, 10. <https://doi.org/10.1177/23328584231221539>
- Saerang, H. M., Lembong, J. M., Sumual, S. D. M., & Tuerah, R. M. S. (2023). Strategi pengembangan profesionalisme guru di era digital: Tantangan dan peluang. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 65-75.
- Sianturi, M. V., & Simanjuntak, M. P. U. (2024). Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, 2(1), 180-190.
- Siddiqui, S. , & Ahamed, M. M. (2020). Teachers' Roles Beyond and Within the Context: An Ever-Changing Concept. *Arab World English Journal*, 11 (1)282-296. DOI: <https://dx.doi.org/10.24093/awej/vol11no1.21>
- Ulfah, S. M., Anisah, A., Anisia, I. W., Ridwan, R., & Bangsawan, I. (2023). Efektivitas Diklat Berjenjang Tingkat Dasar untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6415-6427.
- Ventista, Ourania Maria & Brown, Chris (2023) Teachers' professional learning and its impact on students' learning outcomes: Findings from a systematic review. *Social Sciences & Humanities Open* 8(1):100565 DOI:[10.1016/j.ssaho.2023.100565](https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100565)
- Wahyudi, M. D., & Nasir, M. (2021). Efektifitas Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Untuk Pengembangan Guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 10(2), 60-64.
- Zein, N., Permatasari, N. S., Tuanany, N. J., Nasikhah, W. R., Sobri, A. Y., & Ubaidillah, A. F. (2024). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Kegiatan Seminar Pendidikan. *Proceedings Series of Educational Studies*.